



**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DARING DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
GEOGRAFI SISWA KELAS XI MAN 1 BANDA ACEH DAN MAN 6
ACEH BESAR**

Miftakhul Jannah^{1*}, Mirza Desfandi², Cut Vita Rajiatul Jummi³

^{1,2,3}Universitas Syiah Kuala

Email: *miftakhulj568@gmail.com,²mirza_des@usk.ac.id,³cut.vita@usk.ac.id

ABSTRAK

Media pembelajaran daring adalah alat untuk menyalurkan materi pembelajaran berbasis teknologi, dimana bahan ajar dikirim melalui elektronik kepada peserta didik secara jarak jauh dengan menggunakan jaringan komputer. Kemandirian belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh wawasan baru sehingga memiliki kreatifitas yang tinggi dan mampu memecahkan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh setelah melewati proses belajar yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran daring dan kemandirian belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI MAN 1 Banda Aceh dan MAN 6 Aceh Besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran daring dan kemandirian belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI di MAN 1 Banda Aceh dan MAN 6 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS sebanyak 95 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* sebanyak 64 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi nilai ujian semester genap tahun 2019-2020. Hasil pengolahan data uji korelasi antara penggunaan media pembelajaran daring dan kemandirian belajar dengan hasil belajar geografi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,476 dan data koefisien determinasi sebesar 22,65%. Kemudian pada uji signifikansi diperoleh nilai $F_{hitung} = 8,93$ dan $F_{tabel} 3,15$ pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan $dk_{pembilang} = 2$ dan $dk_{penyebut} = 64-2-1 = 61$. Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $8,93 > 3,15$ maka terima H_a artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran daring dan kemandirian belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI di MAN 1 Banda Aceh dan MAN 6 Aceh Besar.

Kata kunci: Hubungan, penggunaan media pembelajaran daring, kemandirian belajar, hasil belajar geografi

ABSTRACT

Online learning media is a tool for distributing technology-based learning materials, where teaching materials are sent electronically to students remotely using computer networks. Independent learning is an activity carried out by individuals to gain new insights so that they have high creativity and are able to solve problems found in the learning process. Learning outcomes are changes obtained after going through the learning process consisting of cognitive, affective and psychomotor aspects. The formulation of the problem in this research is whether there is a significant relationship between the use of online learning media and learning independence with the geography learning outcomes of class XI students of MAN 1 Banda Aceh and MAN 6 Aceh Besar. The purpose of this study was to determine whether there is a significant relationship between the use of online learning media and learning independence with the geography learning outcomes of class XI students at MAN 1 Banda Aceh and MAN 6 Aceh Besar. This study uses a quantitative approach with a correlational type. The population in this study were all 95 students of class XI IPS. Sampling using stratified random sampling technique as many as 64 students. Data collection uses a questionnaire and documentation of the 2019-2020 even semester exam scores. The results of the data processing of the correlation test between the use of online learning media and learning independence with the results of learning geography obtained a correlation coefficient of 0.476 and a coefficient of determination data of 22.65%. Then in the significance test, the $F_{count} = 8.93$ and $F_{table} 3.15$ at the significance level (α) = 5% with dk the numerator = 2 and dk the denominator = $64-2-1 = 61$. In accordance with the test criteria, $F_{count} > F_{table}$ or $8.93 > 3.15$ then accept H_a , which means that there is a significant relationship between the use of online learning media and independent learning with the geography learning outcomes of class XI students at MAN 1 Banda Aceh and MAN 6 Aceh Besar.

Keywords: *use of online learning media, independent learning, geography learning outcomes*

PENDAHULUAN

Di akhir tahun 2019, berbagai negara salah satunya Indonesia telah di hebohkan dengan adanya virus corona (Covid-19). Virus yang berasal dari kota Wuhan ini ternyata memberikan pengaruh besar dalam berbagai sendi kehidupan, salah satunya pada bidang pendidikan. Pandemi Covid-19 telah mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau secara daring. Belajar secara daring merupakan pembelajaran berbasis teknologi yang menggunakan komputer sehingga guru mengirimkan materi pembelajaran melalui jaringan internet (Hayati, 2020:9)

Belajar jarak jauh mulai diterapkan sejak pertengahan bulan Maret 2020. Perintah ini dilaksanakan sesuai edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan *Corona Virus Disease* (covid-19). Dalam surat ini dihimbau kepada pihak satuan pendidikan untuk dapat menerapkan *social distancing* atau jaga jarak dan proses pembelajaran dilakukan secara daring dengan tujuan untuk memutus mata rantai covid-19. Bagi sekolah yang telah menerapkan sistem *e-learning* mungkin tidak ada masalah bagi guru ataupun siswa jika harus melakukan pembelajaran secara daring namun, sebagian besar sekolah di Indonesia belum memiliki infrastruktur yang baik sehingga pembelajaran daring tidak berjalan dengan maksimal (Astini, 2020:241.)

Menurut Pangondian (2019:58) “Dalam pembelajaran daring, terdapat 2 faktor penentu keberhasilan belajar daring yaitu teknologi dan karakteristik siswa”. Saat ini teknologi sangat berperan penting dalam membantu pekerjaan manusia. Dalam bidang pendidikan teknologi menjadi infrastruktur untuk kemajuan pendidikan. Jaringan internet merupakan hal yang sangat penting agar pertukaran informasi dan penyampaian materi pelajaran dapat tersalurkan dengan baik. Untuk kelangsungan pembelajaran daring juga diperlukan media yang mendukung yaitu komputer ataupun *smartphone* untuk mengakses pembelajaran.

Namun permasalahan yang terjadi di Indonesia adalah tidak semua wilayah mendapatkan akses jaringan yang baik dan biaya akses yang mahal. Selain banyaknya informasi yang tersedia di internet, selalu ada masalah-masalah yang dihadapi masyarakat yang disebabkan oleh beberapa hal seperti keterbatasan perangkat untuk mengakses internet, lokasi yang tidak strategis sehingga penyampaian informasi tidak sampai ke daerah tersebut atau tidak tersedianya layanan internet di suatu daerah (Pangondian, 2019:59)

Masalah lain juga muncul ketika guru dan siswa belum memahami cara mengoperasikan aplikasi yang digunakan dalam belajar secara daring. Menggunakan aplikasi *whatsapp group* yang lebih dikenal oleh banyak kalangan dan sering digunakan dalam berkomunikasi atau menggunakan aplikasi *Zoom* untuk bertatap muka antara guru dan siswa. Selain itu tidak semua siswa memiliki *smartphone* yang memadai untuk melakukan pembelajaran daring dan tentunya

menghabiskan kuota internet yang besar untuk mencari sumber belajar sehingga siswa dituntut belajar secara mandiri (Jusmawati, 2020:107)

Ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran salah satunya adalah *google classroom*. Aplikasi ini disarankan dalam pembelajaran daring karena lebih teratur, dapat membuat dan mengelola kelas, memberikan nilai, serta dapat memberikan masukan secara langsung sehingga interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Pada *google class room* terdapat file khusus untuk penyajian materi dan file tugas sehingga penyelesaian dan pemberian tugas dapat diselesaikan di aplikasi ini (Ratnawati, 2020:50)

Berdasarkan hasil penelitian Indrayani (2018:30) tentang dampak pemanfaatan *Whatsapp* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fisika siswa kelas X IPA 1 SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta menunjukkan adanya korelasi kedua variabel sebesar 0,776. Sedangkan nilai signifikannya $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima, terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan *Whatsapp* pada pelajaran fisika. Hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dampak pemanfaatan *whatsapp* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran fisika.

Faktor kedua penentu keberhasilan belajar daring adalah karakteristik siswa yang merupakan aspek atau kualitas seorang siswa dan terdiri dari minat belajar, sikap, kemampuan berfikir dan kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan atas kesadaran diri sendiri agar mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran. Setiap siswa dituntut untuk memiliki kemandirian belajar agar dapat mengetahui kelemahan pada diri masing-masing sehingga dapat melakukan evaluasi terhadap hasil belajarnya. Jika tidak memiliki kemandirian belajar artinya siswa tersebut tidak memiliki tujuan belajar sehingga tidak ada target yang harus dicapai (Slameto, 2010:57)

Berdasarkan hasil penelitian Dewi (2020:48) tentang “pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X di MA Darul Ma’arif, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika”. Besar sumbangan kemandirian belajar

terhadap hasil belajar matematika sebesar 24% dan sisanya sebesar 76% disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar.

MAN 1 Banda Aceh merupakan sekolah dengan akreditasi (A) yang terletak di tengah kota Banda Aceh. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, Setiap siswa juga memiliki gadget yang memadai sehingga pembelajaran secara daring dapat berjalan dengan optimal. Berbeda dengan MAN 6 Aceh Besar, sekolah ini terletak di luar kota Banda Aceh, tepatnya di jalan Blang Bintang lama Km 8.5 Aceh besar. Rata-rata siswa sekolah ini berasal dari daerah setempat dengan keadaan ekonomi rata-rata siswa menengah ke bawah sehingga tidak semua siswa memiliki fasilitas untuk menunjang pembelajaran secara daring.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 2) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik”. Berdasarkan permasalahannya, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2006: 207)” penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dalam penelitian yang dilakukan”. Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media daring dan kemandirian belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI MAN 1 Banda Aceh dan MAN 6 Aceh Besar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN 1 Banda Aceh pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 74 siswa dan seluruh siswa XI IPS MAN 6 Aceh Besar sebanyak 21 siswa dengan total 95 siswa. Dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS MAN 6 Aceh Besar dijadikan sebagai sampel karna sekolah ini memiliki jumlah siswa yang sedikit. Sedangkan untuk MAN 1 Banda Aceh dilakukan penarikan sampel dengan teknik *stratified random sampling* atau metode pengambilan sampel secara acak dengan jumlah sampel 43 siswa sehingga total sampel 64 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket), dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

a. Uji validitas

Berdasarkan kriteria pengujian $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ instrument penggunaan media pembelajaran daring dinyatakan valid. Dari total 25 point pernyataan terdapat 22 point pernyataan yang valid dan 3 point tidak valid, sehingga total item yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 22 pernyataan untuk instrument penggunaan media pembelajaran daring. Untuk uji validitas kemandirian belajar, terdapat 23 point pernyataan yang valid dan 2 point tidak valid, sehingga total item yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 22 pernyataan. Untuk point yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil penghitungan uji reliabilitas di atas, maka diperoleh nilai $r_{11} = 1,01$ dengan kriteria pengujian jika $r_{11} > 0,6$ instrumen dinyatakan reliabel. Hasil penghitungan uji reliabilitas instrumen penggunaan media pembelajaran daring adalah $1,01 > 0,6$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Pada variabel kemandirian belajar diperoleh nilai $r_{11} = 1,01$ dengan kriteria pengujian jika $r_{11} > 0,6$ instrumen dinyatakan reliabel. Hasil penghitungan uji reliabilitas instrumen kemandirian belajar adalah $1,01 > 0,6$ maka instrumen dinyatakan reliabel.

c. Hasil Uji prasyarat

1. Uji normalitas

Berdasarkan hasil penghitungan uji normalitas pada variabel penggunaan media pembelajaran daring diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 5,2201$ pada taraf signifikansi 5% pada derajat kebebasan $(dk) = K-1 = 7-1 = 6$, maka pada Tabel Chi Kuadrat diperoleh $\chi^2_{tabel} = 12,592$. Berdasarkan kriteria pengujian jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka terima H_0 . Maka dari hasil penghitungan yang diperoleh $5,2201 < 12,592$ maka H_0 diterima, artinya data variabel penggunaan media pembelajaran daring berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penghitungan uji normalitas pada variabel kemandirian belajar diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 2,9887$ dan $\chi^2_{tabel} = 12,592$.

Berdasarkan kriteria pengujian jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka terima H_0 artinya data variabel kemandirian belajar berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penghitungan uji normalitas pada variabel hasil belajar geografi diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 8,0372$ dan $\chi^2_{tabel} = 12,592$. Berdasarkan kriteria pengujian jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka terima H_0 artinya data variabel hasil belajar geografi berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Berdasarkan penghitungan varians diperoleh $F_{hitung} = 2,03$ dan $F_{tabel} = 3,15$ dengan $dk_{pembilang} = 2$ dan $dk_{penyebut} = 64 - 2 - 1 = 61$. Sesuai kriteria uji homogenitas adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kelompok data dikatakan homogen, maka dari hasil penghitungan yang diperoleh $F_{hitung} 2,03 < 3,15 F_{tabel}$ yang artinya variabel penggunaan media pembelajaran daring, kemandirian belajar dan hasil belajar geografi bersifat homogen.

3. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil perhitungan variabel penggunaan media pembelajaran daring dan hasil belajar geografi diketahui nilai $F_{hitung} = 1,11$ dan $F_{tabel} = 1,99$. Sesuai dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang artinya data penggunaan media pembelajaran daring dan hasil belajar geografi berpola linier. Pada variabel kemandirian belajar dan hasil belajar geografi diketahui nilai $F_{hitung} = 1,07$ dan $F_{tabel} = 2,06$. Sesuai dengan kriteria pengujian di atas $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang artinya data kemandirian belajar dan hasil belajar geografi berpola linier.

d. Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Ganda

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh:

1. Nilai $a = 115,06$ yang artinya tanpa adanya pengaruh dari nilai penggunaan media pembelajaran daring (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) maka besarnya nilai hasil belajar geografi adalah 115,06 satuan.

2. Nilai $b_1 = -0,012$ diartikan jika nilai penggunaan media pembelajaran daring (X_1) konstan adalah negatif atau setiap mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar geografi (Y) akan mengalami penurunan sebesar $-0,012$
3. Nilai $b_2 = -0,35$ diartikan jika nilai kemandirian belajar (X_2) konstan adalah negatif atau setiap mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar geografi (Y) akan mengalami penurunan sebesar $-0,35$.

2. Koefisien Korelasi Ganda

Berdasarkan hasil dari penghitungan diperoleh nilai korelasi antara penggunaan media pembelajaran daring dan kemandirian belajar dengan hasil belajar geografi sebesar $0,476$ yang artinya memiliki hubungan positif dengan tingkat hubungan yang sedang. Secara parsial tingkat hubungan antara penggunaan media pembelajaran daring (X_1) dengan hasil belajar geografi (Y) sebesar $0,026$ yang berarti positif atau ada hubungan antara variabel (X_1) dan (Y) dengan tingkatan hubungan yang sangat rendah. Untuk hubungan antara kemandirian belajar (X_2) dengan hasil belajar geografi (Y) adalah sebesar $0,476$ yang berarti positif dengan tingkat hubungan yang sedang antara variabel (X_2) dan (Y). Dan untuk hubungan antara variabel penggunaan media pembelajaran daring (X_1) dengan kemandirian belajar (X_2) sebesar $0,016$ yang artinya memiliki hubungan dengan tingkatan yang sangat rendah.

3. Koefisien Determinasi Ganda

Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi berganda hasilnya sebesar $22,65\%$, maka variabel penggunaan media pembelajaran daring dan kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar geografi sebesar $22,65\%$ dan $77,35\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian

4. Uji signifikansi

Penentuan nilai F_{tabel} ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi F yakni dengan $dk_{pembilang} = k$ dan $dk_{penyebut} = (n-k-1)$, maka $dk_{pembilang} = 2$ dan $dk_{penyebut} = 64-2-1 = 61$. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut diperoleh

perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu $8,93 > 3,15$. Hasil pengujian hipotesis adalah H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran daring dan kemandirian belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI MAN 1 Banda Aceh dan Man 6 Aceh Besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara penggunaan media pembelajaran daring dan kemandirian belajar dengan hasil belajar geografi sebesar memiliki koefisien korelasi sebesar 0,476 yang artinya terdapat hubungan yang positif dalam kategori sedang. Pengaruh yang diberikan oleh penggunaan media pembelajaran daring dan kemandirian belajar pada hasil belajar geografi sebesar 22,65% dan 77,35% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian. Uji hipotesis menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,93 > 3,20$ maka terima H_a , yang artinya terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media pembelajaran daring dan kemandirian belajar dengan hasil belajar geografi siswa kelas XI MAN 1 Banda Aceh dan MAN 6 Aceh Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astini, N.K.S. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2), 241-255.
- Dewi, N. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9 (1), 48-54.
- Hayati, N. (2020). Metode Pembelajaran Daring. *E-learning Yang Efektif*. Bali: Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi dan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Indrayani, E & Suliworo, D. (2018). "Dampak Pemanfaatan Whats App dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fisika". *Makalah* disajikan dalam Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika tanggal 25 April 2018. Yogyakarta.
- Jusmawati. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PGSD Unimerz pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. 5(2), 106-111.

- Pangondian, R. A. (2019). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Proceeding of Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains, 1 (1)*, 56-60.
- Ratnawati, F. A. (2020). Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Selama Pandemi dengan Aplikasi Google Class Room pada Materi Usaha dan Energi. *Jurnal Karya Ilmiah Guru. 5 (1)*, 49-55.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta